

PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Oleh
Hotriado Harianja ¹⁾
Epi Panjaitan ²⁾
Merly Simanjuntak ³⁾
Universtas Darma Agung, Medan ^{1,2,3)}

E-mail :

hotriado@darmaagung.ac.id ¹⁾

evitaripanjaitan@gmail.com ²⁾

merlysimanjuntak@gmail.com ³⁾

ABSTRAC

This study aims at determining the effect of liquidity profitability and dividend policy on the value of manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. The research period is from 2018-2020. The number of samples is 13 companies. By using purposive sampling method. The research data were analyzed using the SPSS version 24 program. Based on the results of the data analysis, the profitability and dividend policy variables have no effect on firm value and liquidity has a significant effect on firm value. Simultaneously, profitability, liquidity and dividend policy have a significant effect on firm value. In the analysis of the coefficient of determination, the effect is 20.4% and the remaining 79.6% is influenced by other variables.

Key word : Profitability, liquidity, dividend policy, Firm Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas likuiditas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Periode penelitian ini dari tahun 2018-2020. Jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan. Dengan menggunakan metode purposive Sampling. Data penelitian dianalisis menggunakan program SPSS versi 24. Berdasarkan hasil analisis data bahwa variabel profitabilitas dan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Profitabilitas, likuiditas dan kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Pada analisis koefisien determinasi diperoleh pengaruh sebesar 20,4 % dan sisanya 79,6 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Dan kebijakan Deviden , Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan bertujuan

untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar keuntungan yang diharapkan investor, sehingga dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menjadikan nilai perusahaan nilai perusahaan lebih bagus.

Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi struktur modal perusahaan yang bisa digunakan untuk pendanaan aktivitas investasi perusahaan, tingginya tingkat keuntungan juga menyebabkan ketersediaan dana internal yang lebih tinggi karena laba ditahan yang dihasilkan juga tinggi.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas akan mempengaruhi besar kecilnya deviden yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Sehingga semakin perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya maka semakin memudahkan perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya maka semakin memudahkan perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari para kreditur. Dalam penelitian likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan deviden merupakan keputusan mengenai bagaimana cara perusahaan menggunakan laba yang diperoleh apakah akan diinvestasikan kembali atau dibagi kepada pemegang saham sebagai deviden. Kebijakan deviden sering dianggap sebagai sinyal oleh para investor dalam menilai baik buruknya perusahaan. Kebijakan deviden diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) membandingkan antara deviden yang dibayarkan dengan laba bersih yang di dapat perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan sebuah pencapaian perusahaan sebagai indikator dari kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sejak pendirian perusahaan sampai saat ini. Nilai perusahaan atau dikenal juga dengan istilah *firm value*, merupakan indikator bagi pasar untuk dapat menilai suatu perusahaan secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Apakah Kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Apakah Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Kebijakan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji Profitabilitas, Likuiditas dan kebijakan deviden secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang ditunjukkan melalui laba yang dihasilkan selama mengelola kekayaan perusahaan. Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas yang akan menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan melalui rasio-rasio.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

2 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Likuiditas akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang harus dibayarkan kepada pemegang saham. Tingkat likuiditas yang tinggi akan meningkatkan permintaan akan meningkatnya harga saham. Harga saham juga cenderung mengalami penurunan jika aset produktif yang tidak dimanfaatkan oleh perusahaan dan tidak dimanfaatkannya aset tersebut akan menambah beban perusahaan karena biaya perawatan dan biaya penyimpanan yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Memutuskan kebijakan dividen dengan membagikan laba bersih dalam bentuk dividen kepada pemegang saham diharapkan dapat meningkatkan

nilai perusahaan, namun misalnya bila perusahaan membagikan laba ke pemegang dalam bentuk dividen maka laba ditahan akan berkurang, dimana laba ditahan disiapkan perusahaan untuk melakukan reinvestasi, sehingga untuk mengatasinya perusahaan harus mengeluarkan saham baru untuk mendanai kegiatannya.

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan untuk meningkatkan nilai perusahaan atau adanya pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang mudah terlihat adalah adanya penilaian yang tinggi dari eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham. Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

$$Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

2.2 Kerangka Berpikir

Hubungan antara profitabilitas likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut .

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan suatu perusahaan yang mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan, Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat

menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.

Ha₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.

Ha₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan current ratio, yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi utang lancar.

Ha₂ : Likuiditas Berpengaruh terhadap nilai perusahaan

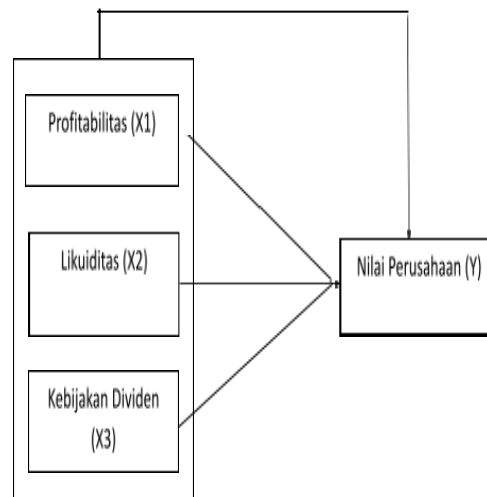
3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Signalling Theory menekankan bahwa pembayaran dividen merupakan sinyal bagi investor bahwa perusahaan memiliki kesempatan untuk tumbuh dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen juga merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Seorang investor yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan mengharapkan return atau keuntungan yang akan diperoleh dari investasi yang

ditanamkannya keuntungannya akan diperoleh dari pembelian saham suatu perusahaan yaitu capital gain dan dividen.

Ha₃ : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ketiga hubungan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



3. METODE PELAKSANAAN

3.1. POPULASI DAN SAMPEL

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sangadji dan Sopiah (2010:185).

Menurut Erlina (2012:82) "sampel adalah bagian populasi yang dipergunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi, hasil penelitian yang menggunakan sampel, maka kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi". Penelitian ini menggunakan sampel yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. kriteria sample yang akan dipilih adalah perusahaan tersebut harus memiliki:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunannya dan

telah diaudit dari tahun 2018-2020.

- Perusahaan yang membagikan dividen selama 3 (tiga) tahun berturut-turut periode 2018-2020.

Jumlah perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2020 berjumlah 33 perusahaan manufaktur barang konsumsi sektor makanan dan minuman telah dipublikasikan disitus resmi bursa efek indonesia (BEI) yaitu dokumentasi, melalui laman www.idx.co.id.

3.2 . METODE PENGUMPULAN DATA

Penelitian kepustakaan adalah

metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai literatur dan hasil kajian/studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti.

Dengan penelitian lapangan ini, penulis melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data dan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan dokumen dokumen yang dimiliki perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif Penelitian

Tabel 4.14 Tabel descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	39	0.0001	149.8971	4.190944	23.9662314
Liquiditas	39	0.0366	5.1130	1.969277	1.2670123
Kebijakan Dividen	39	0.0082	17.3769	1.327564	3.1685226
Nilai Perusahaan	39	0.0002	1.0000	0.484854	0.4161083
Valid N (listwise)	39				

Sumber : ,diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil analisis statistik pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian terdapat 39. Hasil pengolahan data di atas diketahui bahwa nilai perusahaan diperoleh mean sebesar 0,484854. Hal ini berarti bahwa rata-rata nilai perusahaan adalah sebesar 0,484854 dari laba yang diperoleh perusahaan. Nilai maksimum sebesar 1.0000. Pada tabel profitabilitas menunjukkan data nilai minimum 0,0001 sedangkan data maksimumnya 149.8971 nilai rata-rata sebesar 4.190944 dengan nilai standar deviasi sebesar 23.9662314. Variabel Likuiditas menunjukkan nilai mean sebesar 1.969277 sedangkan data

maksimumnya 5.1130 yang berarti rata-rata tertinggi pencapaian sekitar 1.69277

Uji Normalitas

tabel 4.15 *One Sample Kolmogorov* dapat dilihat dari nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*

Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	0.993	1.007
Liquiditas	0.960	1.042

yang dimana pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian terdapat 39. Hasil pengolahan data di atas diketahui bahwa

nilai perusahaan diperoleh mean sebesar 0,484854. Hal ini berarti bahwa rata-rata nilai perusahaan adalah sebesar 0,484854 dari laba yang diperoleh perusahaan. Nilai maksimum sebesar 1.0000. Padatabel profitabilitas menunjukkan data nilai minimum 0,0001 sedangkan data maksimumnya 149.8971 nilai rata-rata sebesar 4.190944 dengan nilai standar deviasi sebesar 23.9662314. Variabel Likuiditas menunjukkan nilai mean sebesar 1.969277 sedangkan data maksimumnya 5.1130 yang berarti rata-rata tertinggi pencapaian sekitar 1.69277

.Uji Normalitas

Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	0.993	1.007
Liquiditas	0.960	1.042

tabel 4.15 *One Sample Kolmogorov* dapat dilihat dari nilai Asymp.Sig (2-tailed) yang dimana nilai Asymp.Sig (2-tailed) 0.200 berarti dapat dikatakan berdistribusi normal

Uji multikolinieritas

Hasil Uji Uji multikolinieritas

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	
	Std.Deviation	0.37135488
Most Extreme	Absolute	0.109
Differences	Positive	0.109
	Negative	-0.100
Test Statistic		0.109
Asymp.Sig.(2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh nilai *Tolerance* dari

profitabilitas sebesar 0.993 dan nilai VIF 1.007, diperoleh nilai *Tolerance* dari Liquiditas sebesar 0.960 dan nilai VIF 1.042. Dan diperoleh nilai *Tolerance* dari Liquiditas sebesar .960 dan nilai VIF 1.042.960 dan nilai VIF 1.042 *Tolerance* dapat disimpulkan VIF (1.034) < 5 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam regresi linier berganda (1.034) < 5 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam regresi linier berganda

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

R	RSquare	Durbin-Watson
.451 ^a	0.204	1.541

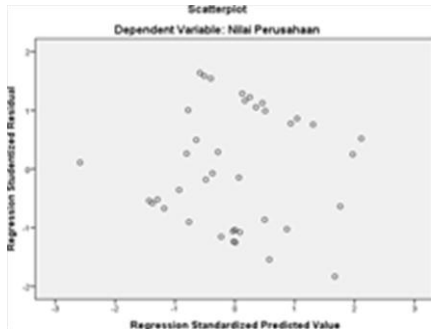
Sumber : dioalah penulis,(2021)

Berdasarkan Tabel output "Model Summary" di atas diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 1.541. selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson pada signifikansi 5% dengan rumus $(k;N)$. Adapun jumlah variabel independen adalah 3 atau $k=2$, sementara jumlah sampel $N=39$ maka $(k;N)=(3;39)$ dari hasil pengujian, Nilai Durbin-Watson sebesar 1.541 dari batas atas (dU) yakni 1.6575 dan kurang dari (4-du) $4-1.574=2.426$ Maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi

Uji Heteroskedastitas

Heteroskedastisitas

Pada gambar 4.3 Hasil uji Heteroskedastisitas seperti gambar berikut:



Dari gambar tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah.

Regresi Linier Berganda

Adapun persamaan Regresi linier berganda diperoleh

$Y = 0.211 - 0.003 + 0.124 + 0.031$ dimana hasil interpretasi dari regresi tersebut dilihat dari tabel sebagai berikut:

	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	0.211	0.126	1.683	0.101
Profitabilitas	-0.003	0.003	-1.092	0.282
Liquiditas	0.124	0.051	2.454	0.019
Kebijakan Dividen	0.031	0.020	1.542	0.132

1. Konstanta (a) sebesar 0.211 menyatakan bahwa jika variabel Profitabilitas liquiditas ,kebijkan dividen dianggap konstan sama dengan 0 (nol), maka nilai perusahaan 0.211.
2. Koefisien regresi atau variabel

Profitabilitas adalah sebesar -0.003 artinya bahwa setiap penambahan satuan profitabilitas, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0.003. Dengan variabel lainnya dianggap konstan

3. Koefisien regresi atau variabel likuiditas adalah sebesar 0.124 artinya bahwa setiap penambahan satuan profitabilitas, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0.124 Dengan variabel lainnya dianggap konstan
4. Koefisien regresi atau variabel Kebijakan devidens adalah 0.031 artinya bahwa setiap penambahan satuan profitabilitas, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0.031 0.124 Dengan variabel lainnya dianggap konstan

4.5. UJI HIPOTESIS

4.5.1 Uji – t

Tabel 4 ; hasil Uji t

Sumber: olahan penulis (2021)

	Unstandardized Coefficients		Standard izedCoef ficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	0.211	0.126		0.101
Profitabilitas	-0.003	0.003	-0.165	0.282
Liquiditas	0.124	0.051	0.378	0.019
Kebijakan Dividen	0.031	0.020	0.237	0.132

Dari hasil uji statistik t, maka pengaruh dari setiap variabel profitabilitas, liquiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pada profitabilitas independen uji t secara parsial di peroleh nilai thitung sebesar -1.092, nilai thitung -1.092 < ttabel 2.03011 dengan nilai signifikan sebesar

0.282 lebih besar dari probabilitas 0.05 maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

- b. Pada likuiditas independen uji t secara parsial di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 2.454, nilai t_{tabel} 2.03011 dengan nilai signifikan sebesar 0.019 lebih kecil dari probabilitas 0.05 maka H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. Pada kebijakan dividen independen uji t secara parsial di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 1.542, nilai t_{tabel} 2.03011 dengan nilai signifikan sebesar 0.132 lebih besar dari probabilitas 0.05 maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

UJI HIPOTESIS 4.5.1 Hasil Uji – F (Simulatan)

Uji Hipotesis dilakukan untuk melihat besarnya variance atau beda yang ditimbulkan kedua variable antara variable ebas dengan variable terikat atau untuk melihat pengaruh diantara kedua variable tersebut

Tabel 4.21 Hasil Uji Simultan Anova

Model	Sum of Squares	F	Sig.
1 Regression	1.339	2.981	.044 ^b
Residual	5.240		
Total	6.580		

Sumber: olahan penulis (2021)

Berdasarkan hasil pengujian simultan F diketahui bahwa nilai F

hitung sebesar 2.981 > 2.64 sehingga H_0 diterima. nilai signifikan 0.044 menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,00 < 0,05$) maka variable independe

Profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.21 Hasil Uji koefisien Determinasi

R	RSquare	Adjusted RSquare	R Square Change
.451 ^a	0.204	0.135	0.204

Model summary

- a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas
Dependent Variable: Nilai Perusahaan

sumber: diolah penulis 2021

Hasil uji koefisien determinan (R^2) Nilai R menerangkan tingkat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R sebesar 0,451 atau sebesar 45,1% menunjukkan hubungan profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan mempunyai hubungan yang kuat. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R square* yang diperoleh adalah sebesar 0.135 atau 13,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 13,5% dari nilai perusahaan dapat dijelaskan profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen. Sedangkan 86,5% lainnya dijelaskan oleh variabel lain.

Adapun *R-Square* berfungsi untuk mengukur seberapa besar tingkat keyakinan penambahan variabel independen yang tepat untuk menambah daya prediksi model nilai *R-Squared* diperoleh 0,204 atau 20.4%, artinya nilai perusahaan dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sebesar 20.4%, sedangkan 79.6% lagi dipengaruhi oleh variabel di luar variabel bebas.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis dan juga berdasarkan data-data yang diperoleh, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Berdasarkan Uji Parameter individual Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi yang diperoleh nilai sebesar 0.003 dengan nilai signifikan $0.282 > 0.05$ dengan tingkat signifikan lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan
- b. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi yang diperoleh nilai sebesar 0.124 dengan nilai signifikan $0.019 < 0.05$ dengan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditetapkan.
- c. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi yang diperoleh nilai sebesar 0.031 dengan nilai signifikan $0.132 > 0.05$ dengan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditetapkan.

- d. Secara bersama-sama (simultan) variabel profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 SARAN

1. Bagi Perusahaan Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Karena keputusan keuangan yang diambil akan berpengaruh terhadap keputusan keuangan lainnya dan akan berpengaruh juga terhadap kemajuan dan kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Bagi Investor Setiap investasi pada umumnya mengandung unsur ketidakpastian. Dikarenakan investor menghadapi kesempatan investasi yang berisi pilihan investasi tidak bisa hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan saja tetapi investor harus bersedia menanggung. Risiko yang diakibatkan dari keputusan investasi yang telah diambil. Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi para investor dalam memutuskan sebuah keputusan investasi yang hendak dilakukan, karena bisa dipastikan setiap investor menginginkan prospek yang baik bagi perusahaannya dimasa yang akan datang.
3. Bagi Penelitian yang akan datang dapat menambahkan variabel lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan serta melakukan penelitian disektor yang berbeda agar dapat menarik kesimpulan yang lebih baik mengenai nilai perusahaan

6. DAFTAR PUSTAKA

Afzal , A, & Rohman A. (2012) .
*Pengaruh Likuiditas ,
 Profitabilitas , Dan Kebijakan*

Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. Diponegoro Accounting.

Bank Indonesia, 2010. Peraturan Bank Indonesia No.9/1/PBI/2010.<http://www.bi.go.id/web/id/peraturan/Perbankan/ketentuan+perbankan.htm>.(Download,25Februari2011).

Brigham,Houston dalam AliAkbar (21:22). *Pengertian Nilai Perusahaan*.Dasar–Dasar Manajemen Keuangan Buku 10 Edisi, Jakarta.

Business News, 2010. Krisis dan Kinerja Perbankan,

<http://bataviase.co.id/kode/117891>,(Download 8 Februari (2011).

Eddyely. 2020. Daftar Perusahaan Manufaktur.
<http://www.eddyely.com/2020/08>

Erlina,2011,*Metode Penelitian dan Bisnis: Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Edisi Kedua, Medan.USU Pers.

Firmansyah,2012, *Kegagalan Kapitalis Medan Solusi Islam Untuk Krisis Keuangan Global*.

Humas Bank Indonesia, 2010. *Krisis Global dan Penyelamatan*

Irmayanto,Julidkk.2013.Bankdan LembagaKeuanganJakarta:UniversitasTrisakti.

Kasmir,2010.*Analisis Laporan Keuangan Jakarta: Rajawali Pers*.Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta PT,Raja grafindo Persada.

Kusumo,YunantoAdi2013.“*Analisis Kinerja Keuangan*

BankSyahriahMandiri Periode2002-2007 (Dengan Pendekatan PBINo.9/1/PBI/2007)”